

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data penelitian diperoleh gambaran mengenai hasil penelitian yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Angka pertumbuhan penduduk di Kabupaten Garut berdasarkan hasil penelitian dan dicocokkan dengan data yang terdapat pada instansi pemerintahan terkait, yaitu sebesar 0,752%.
2. Proyeksi penduduk pada tahun 2020 dengan interval lima tahun mengalami peningkatan dari jumlah penduduk tahun 2017.
3. Kondisi rombongan belajar di Kabupaten Garut pada saat ini masih belum ideal jika merujuk kedalam Standar Nasional Pendidikan yang mengharuskan satu rombongan belajar terdiri dari 28 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian, kebutuhan rombongan belajar setiap tahunnya memiliki peningkatan dari jumlah keseluruhan. Angka kebutuhan rombongan belajar di Kabupaten Garut pada tahun 2025 mencapai 13.568 rombongan belajar.
4. Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi dan analisis kebutuhan guru yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa angka kebutuhan guru di Kabupaten Garut terus meningkat setiap tahunnya.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Angka pertumbuhan penduduk memiliki dampak terhadap angka ketergantungan hidup (*dependecy ratio*).
2. Proyeksi pertumbuhan penduduk yang terus meningkat akan berdampak pada aspek-aspek Pendidikan yang harus dipersiapkan kemudian yang disesuaikan dengan kondisi penduduk.
3. Kebutuhan rombongan belajar yang terus meningkat, akan berdampak pada dibutuhkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, yaitu ruang kelas

beserta fasilitas belajar. Berdasarkan Standar Nasional pendidikan bahwa jumlah rombongan belajar dengan jumlah ruang kelas harus seimbang, sehingga rasio perbandingan ruang kelas dengan rombongan belajar adalah 1:1. Hal ini agar sistem pembelajaran dapat dilakukan dalam satu waktu, tidak dengan sistem pergantian waktu atau *shift* dikarenakan berbagi ruang kelas. Kebutuhan ruang kelas ini dapat berupa kebutuhan ruang kelas baru atau rehabilitasi ruang kelas yang rusak. Kebutuhan sarana prasarana ini berdampak pada dibutuhkannya anggaran khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

4. Kebutuhan guru terutama guru dengan status Pegawai Negeri Sipil berimplikasi pada meningkatnya anggaran belanja daerah. Kemampuan setiap daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi setiap daerahnya. Kebutuhan guru yang tinggi tidak dapat langsung dilakukan pengangkatan pegawai dikarenakan disesuaikan dengan kemampuan daerah. Namun dalam pengangkatan guru tetap dengan tujuan utama untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

### 5.3 Rekomendasi

Penyusunan rekomendasi ini dibuat berkaitan dengan permasalahan yang timbul dari hasil penelitian dan kesimpulan. Adapun rekomendasi dari penelitian ini diantaranya :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat melakukan *update* data secara berkesinambungan dengan interval waktu triwulan atau semester, agar data yang tersedia menjadi valid dapat dipertanggungjawabkan. Serta data tersebut menjadi data termutakhir yang dapat digunakan oleh semua pihak terkait, karena data kependudukan merupakan data dasar dalam berbagai pengambilan kebijakan terkait masyarakat serta melakukan pembenahan dalam pengaturan data kependudukan, melalui sinkronisasi dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut, sehingga data kependudukan menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pemerintah Kabupaten Garut dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Garut harus membuat perencanaan pendidikan yang terintegrasi dan menyeluruh.
3. Pemerintah Kabupaten Garut dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Garut harus lebih memperhatikan Kebutuhan rombongan belajar terutama berkaitan dengan faktor demografi. Jumlah penduduk yang besar untuk ukuran sebuah kabupaten mengharuskan Pemerintah Kabupaten Garut terutama Dinas Pendidikan untuk memasukkan kebutuhan rombongan belajar berdasarkan jumlah penduduk kedalam rencana strategis dan rencana jangka panjang pembangunan daerah. Hal ini agar jumlah penduduk usia sekolah yang ada dengan jumlah rombongan belajar dapat seimbang.
4. Badan Kepegawaian dan Pelatihan Pegawai, sudah seharusnya menyeleksi dan mengangkat pegawai sesuai dengan kebutuhan, kualifikasi dan kompetensi. Serta dalam hal *staffing* memperhatikan kualifikasi pegawai dan urgensi kebutuhan. Sehingga dapat dihasilkan sumber daya manusia terbaik pada posisi yang terbaik.
5. Pemerintah kabupaten Garut khususnya BPSDM melakukan pengangkatan guru dengan pola PPPK dalam memenuhi kebutuhan guru di Kabupaten Garut serta pendistribusian guru yang merata di wilayah Kabupaten Garut.
6. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian melalui teknik analisis yang berbeda serta peninjauan lebih lanjut pada jenjang pendidikan dan objek yang berbeda dan pada jenjang sekolah yang berbeda. Misalnya penelitian dengan berbasis GIS (*Geographical Information System*), agar dapat terlihat pemetaan dan persebaran guru disertai dengan rombongan belajarnya, sehingga dapat diketahui dengan pasti sekolah atau wilayah yang paling membutuhkan guru.